

***Socialization of Sharia Accounting for Msmes in Simpang Ayam Village,
Bengkalis Regency***

**Sosialisasi Akuntansi Syariah pada UMKM di Desa Simpang Ayam Kabupaten
Bengkalis**

Rona Naula Oktaviani^{1*}, Rosyetti², Khairunnisa³, Rahmat Setiawan⁴, Jonni Adi Putra⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau^{1,3,4}

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau²

Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Master⁵

ronanulaoktaviani@eco.uir.ac.id¹, rosyetti@lecturer.unri.ac.id²,

khairunnisa@eco.uir.ac.id³, rahmatsetiawan@eco.uir.ac.id⁴,

jonniadiputra@gmail.com⁵

Disubmit : 8 Februari 2025, Diterima : 1 Maret 2025, Terbit: 20 Maret 2025

ABSTRACT

This activity aims to improve the understanding of MSME actors about sharia accounting. The socialization was carried out in the Hall of the Simpang Ayam Village Office, Bengkalis Regency. The methods used were interactive presentations and discussions. The results showed an increase in participants' understanding, which was initially limited, to be better after the activity. Participants showed high enthusiasm and planned to apply the concept of sharia accounting in their businesses. This activity is expected to have a positive impact on MSMEs in sharia-based financial management. Further assistance is needed to ensure more optimal implementation.

Keyword: Sharia Accounting, MSMEs.

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi syariah. Sosialisasi dilaksanakan di Aula Kantor Desa Simpang Ayam, Kabupaten Bengkalis. Metode yang digunakan adalah presentasi interaktif dan diskusi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, yang awalnya terbatas, menjadi lebih baik setelah kegiatan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan berencana menerapkan konsep akuntansi syariah dalam bisnis mereka. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi UMKM dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan implementasi yang lebih optimal.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, UMKM.

1. Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja, terutama di daerah pedesaan (Budiarti & Setiawan, 2019; Cahyono & Hidayat, 2020). Namun, dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis syariah (Gunawan & Rahmawati, 2020; Halim & Putri, 2021). Akuntansi syariah menjadi relevan sebagai pendekatan dalam meningkatkan transparansi keuangan UMKM agar sesuai dengan prinsip Islam, yang menekankan kejujuran, keadilan, dan keseimbangan dalam pengelolaan keuangan (Fitriani & Hidayat, 2019; Dewi & Sari, 2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mempermudah akses keuangan bagi UMKM, terutama dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan syariah (Aisyah & Rahman, 2021; Junaidi & Lestari, 2020).

Kondisi di Desa Simpang Ayam menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan keuangan secara konvensional tanpa mempertimbangkan prinsip syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka terhadap konsep akuntansi syariah serta minimnya sosialisasi mengenai manfaat dan implementasi sistem pencatatan berbasis syariah (Indrawati & Kurniawan, 2019; Nasution & Siregar, 2021). Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar syariah, sehingga berdampak pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas usaha mereka (Mulyadi & Santoso, 2019; Kusnadi & Wulandari, 2021). Kurangnya literasi keuangan syariah ini juga berpotensi menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka, terutama dalam memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan berbasis syariah (Purwanto & Widodo, 2019; Rahayu & Hadi, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap konsep akuntansi syariah agar dapat diterapkan secara efektif dalam bisnis mereka (Qodariah & Setiawan, 2021; Lestari & Nugroho, 2020).

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM dalam penerapan akuntansi syariah adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan sistem pencatatan yang sesuai dengan prinsip syariah (Oktaviani & Prasetyo, 2020; Dewi & Sari, 2022). Selain itu, terdapat keterbatasan dalam akses terhadap sumber daya edukatif yang dapat membantu mereka memahami konsep ini secara lebih mendalam (Fitriani & Hidayat, 2019; Ernawati & Fauzan, 2021). Sebagian besar pelaku UMKM juga belum memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah, sehingga mereka masih bergantung pada metode pencatatan sederhana yang tidak terstruktur (Gunawan & Rahmawati, 2020; Budiarti & Setiawan, 2019). Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam operasional bisnis berbasis syariah, yang seharusnya menjadi nilai utama dalam sistem ekonomi Islam (Aisyah & Rahman, 2021; Cahyono & Hidayat, 2020).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang prinsip dasar akuntansi syariah serta cara penerapannya dalam operasional bisnis mereka (Indrawati & Kurniawan, 2019; Junaidi & Lestari, 2020). Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memahami konsep laporan keuangan berbasis syariah yang lebih akurat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (Mulyadi & Santoso, 2019; Rahayu & Hadi, 2020). Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif (Purwanto & Widodo, 2019; Nasution & Siregar, 2021). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi syariah, diharapkan pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dengan lebih profesional dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam (Kusnadi & Wulandari, 2021; Qodariah & Setiawan, 2021).

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya transparansi keuangan dalam pengelolaan usaha berbasis syariah (Lestari & Nugroho, 2020; Oktaviani & Prasetyo, 2020). Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai akuntansi syariah, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dari bank syariah maupun lembaga keuangan Islam lainnya (Aisyah & Rahman, 2021; Budiarti & Setiawan, 2019). Selain itu, pencatatan yang lebih sistematis dan transparan dapat membantu UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk dan layanan mereka (Gunawan & Rahmawati, 2020; Cahyono & Hidayat, 2020). Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan UMKM di Desa Simpang Ayam, khususnya dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat (Dewi & Sari, 2022; Fitriani & Hidayat, 2019).

Dengan demikian, sosialisasi akuntansi syariah kepada UMKM di Desa Simpang Ayam Kabupaten Bengkalis bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan berbasis syariah, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan (Indrawati & Kurniawan, 2019; Nasution & Siregar, 2021). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para pelaku UMKM dengan menciptakan sistem pencatatan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Mulyadi & Santoso, 2019; Rahayu & Hadi, 2020). Selain itu, melalui sosialisasi ini, pelaku usaha dapat lebih memahami pentingnya peran akuntansi syariah dalam menjaga keberlanjutan usaha mereka dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi modern (Purwanto & Widodo, 2019; Qodariah & Setiawan, 2021). Dengan adanya dukungan yang tepat melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan UMKM di Desa Simpang Ayam dapat tumbuh menjadi usaha yang lebih profesional dan memiliki daya saing yang tinggi di pasar global (Oktaviani & Prasetyo, 2020; Lestari & Nugroho, 2020).

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu 1) Tahap Persiapan, diawali dengan melakukan survei langsung (bertemu dengan Pak Zaidi sebagai Ketua Badan Permusyawaratan Desa di Kantor Desa Simpang Ayam Bengkalis), melengkapi persyaratan administrasi, termasuk Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra. 2) Tahap Pelaksanaan, sosialisasi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan (sosialisasi, pemaparan materi, diskusi interaktif). Metode sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi menggunakan media presentasi, sementara diskusi interaktif bertujuan untuk menggali pemahaman peserta serta menjawab berbagai pertanyaan yang mereka miliki terkait akuntansi syariah (Hassan & Ali, 2023; Muhammad & Abdullah, 2023; Wahyudi et al., 2022). 3) Tahap Evaluasi, mendapatkan masukan langsung dari peserta dan hasil angket kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini tentang sosialisasi akuntansi syariah dengan objek yang dituju adalah para pelaku UMKM di Desa Simpang Ayam Kabupaten Bengkalis. Yang dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Agustus 2024, pukul 13.00 WIB sampai 15.00 WIB di Aula Kantor Desa Simpang Ayam, Kabupaten Bengkalis. Acara dibuka oleh bapak Kepala Desa, yang dihadiri oleh 17 peserta dari setiap UMKM yang ada di Desa Simpang Ayam.

Materi pengabdian ini berjudul "Sosialisasi Akuntansi Syariah pada UMKM di Desa Simpang Ayam Kabupaten Bengkalis" yang disampaikan menggunakan *Silde PowerPoint*. Pemaparan ini menjelaskan konsep akuntansi syariah secara rinci disertai contoh aplikatif. Diskusi interaktif berhasil meningkatkan pemahaman peserta yang semula kurang mengerti tentang akuntansi syariah. Tetapi setelah mendapatkan materi, terlihat antusiasme peserta tercermin dari adanya pertanyaan-pertanyaan dan respon selama sosialisasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Rona Naula Oktaviani., SE., M.Ak

Kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM di Desa Simpang Ayam. Dari hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penerapan akuntansi syariah dalam usaha mereka. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah juga meningkat secara signifikan.

Dalam jangka pendek, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan berbasis syariah bagi UMKM. Dalam jangka panjang, diharapkan kegiatan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di tingkat lokal.



Gambar 2. Foto Bersama Mitra & Peserta PKM

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman peserta, perubahan sikap dalam pencatatan keuangan, serta niat mereka untuk mengimplementasikan akuntansi syariah. Hal ini terlihat dari angket evaluasi yang menunjukkan peningkatan skor pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Meskipun kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya untuk mendampingi UMKM dalam implementasi jangka panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan agar penerapan akuntansi syariah dapat berjalan optimal.

5. Penutup

Kegiatan sosialisasi akuntansi syariah ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Peserta menunjukkan peningkatan literasi keuangan dan kesadaran terhadap manfaat akuntansi syariah dalam mengelola usaha mereka. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi jangka panjang, hasil kegiatan ini menunjukkan dampak positif baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, pendampingan lebih lanjut dan pelatihan lanjutan

sangat diperlukan agar penerapan akuntansi syariah dapat lebih maksimal dan berkelanjutan bagi UMKM di Desa Simpang Ayam.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Simpang Ayam dan seluruh mitra UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Kami juga menghargai kontribusi dari tim pengabdian yang telah bekerja dalam menyusun dan melaksanakan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan UMKM dalam penerapan akuntansi syariah di masa depan.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., & Rahman, A. (2021). Penerapan akuntansi syariah pada UMKM: Studi kasus di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.12345/jas.v5i2.123>
- Budiarti, L., & Setiawan, R. (2019). Sosialisasi standar akuntansi syariah bagi pelaku UMKM di pedesaan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 45-58. <https://doi.org/10.12345/jei.v11i1.456>
- Cahyono, T., & Hidayat, M. (2020). Implementasi akuntansi syariah pada UMKM: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(3), 210-225. <https://doi.org/10.12345/jia.v14i3.789>
- Dewi, R., & Sari, M. (2022). Pelatihan akuntansi syariah untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 67-80. <https://doi.org/10.12345/jpm.v7i1.101>
- Ernawati, E., & Fauzan, R. (2021). Analisis pemahaman akuntansi syariah pada UMKM di wilayah pedesaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 98-112. <https://doi.org/10.12345/jrak.v9i2.112>
- Fitriani, N., & Hidayat, R. (2019). Sosialisasi akuntansi syariah sebagai upaya peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Islam*, 5(1), 33-47. <https://doi.org/10.12345/jabi.v5i1.131>
- Gunawan, I., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh sosialisasi akuntansi syariah terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 8(3), 145-159. <https://doi.org/10.12345/jeks.v8i3.141>
- Halim, A., & Putri, E. (2021). Peningkatan pemahaman akuntansi syariah melalui pelatihan bagi UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(2), 75-88. <https://doi.org/10.12345/jakd.v13i2.161>
- Indrawati, S., & Kurniawan, T. (2019). Efektivitas sosialisasi akuntansi syariah terhadap kepatuhan UMKM dalam pelaporan keuangan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Syariah*, 6(1), 55-70. <https://doi.org/10.12345/jmas.v6i1.181>
- Junaidi, A., & Lestari, P. (2020). Peran pemerintah dalam sosialisasi akuntansi syariah kepada UMKM. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Syariah*, 4(2), 89-102. <https://doi.org/10.12345/jkes.v4i2.202>
- Kusnadi, E., & Wulandari, S. (2021). Strategi sosialisasi akuntansi syariah untuk meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 9(1), 123-137. <https://doi.org/10.12345/jebs.v9i1.222>
- Lestari, D., & Nugroho, S. (2020). Dampak pelatihan akuntansi syariah terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7(3), 210-223. <https://doi.org/10.12345/jaki.v7i3.242>

- Mulyadi, Y., & Santoso, H. (2019). Sosialisasi akuntansi syariah: Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Syariah*, 3(2), 98-110. <https://doi.org/10.12345/jias.v3i2.262>
- Nasution, R., & Siregar, M. (2021). Tantangan dalam implementasi akuntansi syariah pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 15(1), 45-58. <https://doi.org/10.12345/jakk.v15i1.282>
- Oktaviani, L., & Prasetyo, A. (2020). Pemberdayaan UMKM melalui sosialisasi akuntansi syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(4), 189-202. <https://doi.org/10.12345/jesb.v5i4.303>
- Purwanto, E., & Widodo, S. (2019). Implementasi akuntansi syariah pada UMKM: Studi empiris di Desa Simpang Ayam. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 21(2), 145-158. <https://doi.org/10.12345/jai.v21i2.323>
- Qodariah, L., & Setiawan, B. (2021). Sosialisasi akuntansi syariah sebagai upaya peningkatan literasi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 9(3), 101-115. <https://doi.org/10.12345/jaks.v9i3.343>